

**KELAYAKAN LULUR DAUN JAMBU BIJI (*PSIDIUM GUAJAVA L*) DENGAN  
PENAMBAHAN BERAS KETAN PUTIH (*ORYZA SATIVA GLUTINOSA*) UNTUK  
PERAWATAN KULIT BADAN KERING**

**Husnul Eflina<sup>1</sup>, Murni Astuti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan,  
Universitas Negeri Padang**

**<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, ,  
Universitas Negeri Padang**

**e-mail : [murniastuti@fpp.unp.ac.id](mailto:murniastuti@fpp.unp.ac.id)**

*Abstrack*

Nowadays there are many skin problems, especially dry skin such as chapped skin, rough and scaly skin, which can be caused by several environmental factors such as sun exposure, low humidity, skin diseases and the use of bath soap without moisturizers which can triggers dry skin. Seeing the importance of protecting and caring for the skin, skin care can be done by using cosmetics, one of which is body scrub. This research aims to analyze the manufacture of cosmetic scrubs using guava leaves as basic ingredients added with white sticky rice, based on laboratory tests (flavonoids, Vitamin C, and pH), organoleptic tests (texture, color and aroma) hedonic tests (panelists' preferences ). This research uses a quantitative method, with an experimental research design. The data collection techniques used are observation, questionnaire and documentation methods. The independent variable in this study was guava leaf scrub with the addition of white sticky rice. . The dependent variable in this research is the content test contained in guava leaves and white sticky rice, the organoleptic test includes texture, aroma and color, as well as the hedonic test (panelists' preferences) which will be carried out by 5 panelists consisting of 2 Tata lecturers. Makeup and Beauty, Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University, 2 students class of 2019, and 1 person from the Padang Muslimah Beauty Care Industry. The results of this research are 50 grams of guava leaf scrub with the addition of 20 grams of white sticky rice in powder form. Judging from the results of laboratory tests, this scrub has a flavonoid content of 5.5166 ppm/0.5516%, it also contains vitamin C which is good for the skin, namely with a vitamin content of 0.6494% ppm (mg/liter), and has an acidity level (pH) of around 5.8, which is in accordance with beauty standards for body care cosmetics. Based on the organoleptic test results seen from the texture test, it is feasible because in this study 80% of the panelists stated that the scrub had a rough texture. The organoleptic aroma test results are appropriate because in this study 80% of the panelists stated that the body scrub had a strong aroma. The results of the organoleptic color test were very appropriate because in this study 100% of the panelists stated that the body scrub was green. Judging from the panelists' preferences, it was appropriate because in this study 60% of the panelists stated that the panelists liked the guava leaf scrub with the addition of white sticky rice.

Keywords: Body Scrub, Guava Leaves, White Glutinous Rice, Dry Body Skin

## **1. PENDAHULUAN**

Kecantikan merupakan suatu hal yang selalu didambakan oleh setiap perempuan. Hal ini dapat diketahui dengan adanya resep-resep perawatan kecantikan yang sudah turun menurun dari generasi ke generasi. Kecantikan dapat terpancar apabila ada niat dan kemauan dalam diri perempuan untuk selalu rutin dan rajin melakukan perawatan kulit seperti

Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering

perawatan kulit wajah, dan perawatan kulit badan (Annastasia Melliana S., 2006 : 17). Senada dengan hal tersebut (Prabandari, 2019:60) mengatakan bahwa sebelum melakukan perawatan, mengenali jenis kulit merupakan hal utama yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih kosmetika, yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit. Dalam membahas jenis kulit terdapat beberapa jenis kulit yaitu jenis kulit kering, jenis kulit berminyak, jenis kulit kombinasi dan jenis kulit normal. (Bimo Permadi, 2014)

Pada saat sekarang ini terdapat banyak permasalahan pada kulit terutama pada kulit kering seperti penuaan dini, kulit pecah-pecah, kulit kasar dan bersisik, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kondisi cuaca, lingkungan dan penyakit kulit. Senada dengan hal tersebut (Anggowarsito, 2014:57) mengatakan bahwa kulit kering diakibatkan oleh faktor lingkungan seperti kelembaban yang rendah, paparan sinar matahari, dan pemakaian sabun mandi tanpa pelembab dapat memicu terjadinya kulit kering. Sebagian individu memiliki jenis kulit kering pada bagian tubuh tertentu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kulit mengalami dehidrasi, kemampuan sebum, kekasaran permukaan kulit, dan hidrofilisitas.

Perawatan kulit kering bagi wanita dilakukan dalam mempertahankan ataupun mengembalikan suatu kondisi kulit sehat serta fresh. Perawatan kulit terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam serta perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam dilakukan dengan cara menjaga kulit dengan mengonsumsi bahan makanan yang bisa menyehatkan kulit, sebaliknya perawatan kulit dari luar merupakan perawatan yang dicoba secara langsung pada kulit supaya nampak menawan, cerah serta sehat (Darwati, 2013). Melihat pentingnya perlindungan dan perawatan terhadap kulit, perawatan kulit dapat dilakukan dengan cara menggunakan kosmetika. Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang dimaksud untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, organ genital bagian luar, gigi dan bagian mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh dalam kondisi baik, salah satunya yaitu lulur.

Pada saat ini banyak kosmetika yang beredar menggunakan bahan- bahan kimia berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan para pengguna kosmetik. Menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI, bahan kimia berbahaya tersebut antara lain merkuri, hidroquinon lebih dari 2%, asam retrinoat, diethylene glicol, zat warna Rhodamin B dan Merah K3 serta chlorofluorocarbon. Fakta menunjukkan bahwa 87% bahan kimia yang digunakan di kulit akan terserap sampai ke aliran darah tubuh (Hidayah, 2011). Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembuatan produk perawatan kulit dari bahan alami yang memanfaatkan bahan disekitar kita bahkan dapat memanfaatkan bahan alami seperti daun jambu biji dan beras ketan putih yang dapat dijadikan sebagai lulur. Terdapat banyak kandungan yang ada pada daun jambu biji dan beras ketan putih seperti kandungan vitamin C, flavonoid, fenolik yang berfungsi untuk kesehatan kulit dan bermanfaat sebagai antioksidan, anti bakteri, penangkal radikal bebas, menutrisi dan melembabkan kulit. (Nailufar, 2012)

Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen yang merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras putih untuk perawatan kulit badan kering. Objek pada penelitian ini adalah daun jambu biji dan beras ketan putih yang dibuat sebagai lulur. Kandungan yang terdapat didalamnya dapat digunakan sebagai perawatan penuaan dini pada kulit dan juga sifat organoleptik yang terdiri dari tekstur, aroma, warna dan uji hedonik kesukaan panelis. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi, dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan lembar observasi. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket yang digunakan untuk mengumpulkan data uji organoleptik dan uji hedonik (kesukaan panelis).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji laboratorium, uji organoleptik (Tesktur, Warna, dan Aroma) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

**Tabel 1. Uji Kandungan Flavanoid**

No	Pengujian	Hasil	Metode Uji
1.	Kadar Flavanoid	0.5516 %	Spektrofotometri

Sumber: Data diolah penulis

**Tabel 2. Uji Kandungan Vitamin C**

No	Pengujian	Hasil	Metode Uji
1.	Vitamin C	0.6494 %	Titrasi

Sumber: Data diolah penulis

**Tabel 3. Uji pH**

No	Pengujian	Hasil	Metode Uji
1.	pH	5.8	pH meter

Sumber: Data diolah penulis

**Tabel 4 Uji Organoleptik Tekstur**

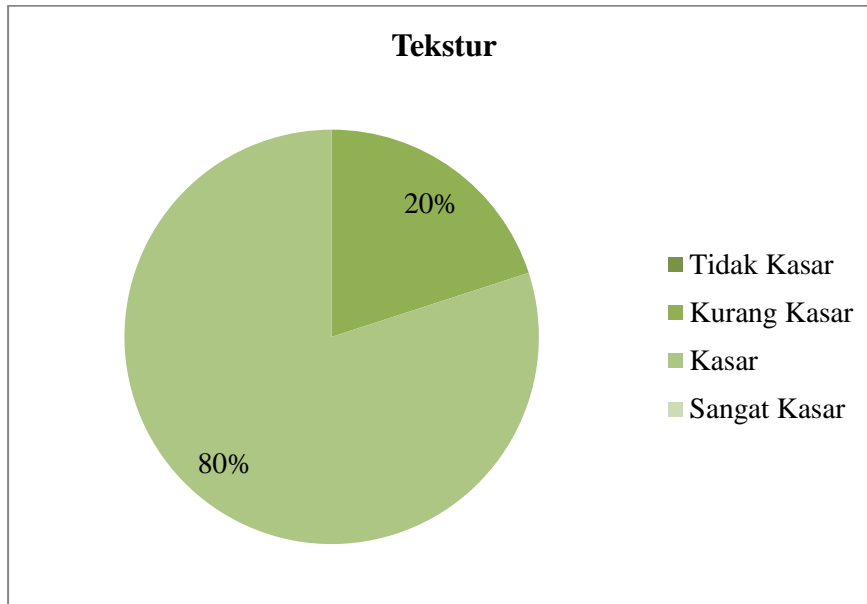
No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	-	$(0/5) \times 100\%$	-
2	2	1	$(1/5) \times 100\%$	20%
3	3	4	$(4/5) \times 100\%$	80%
4	4	-	$(0/5) \times 100\%$	-

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 20% panelis menyatakan tekstur lulur bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih kurang kasar dan 80% panelis

Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering

menyatakan tekstur lulur bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih adalah kasar. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:



Sumber: Data diolah penulis

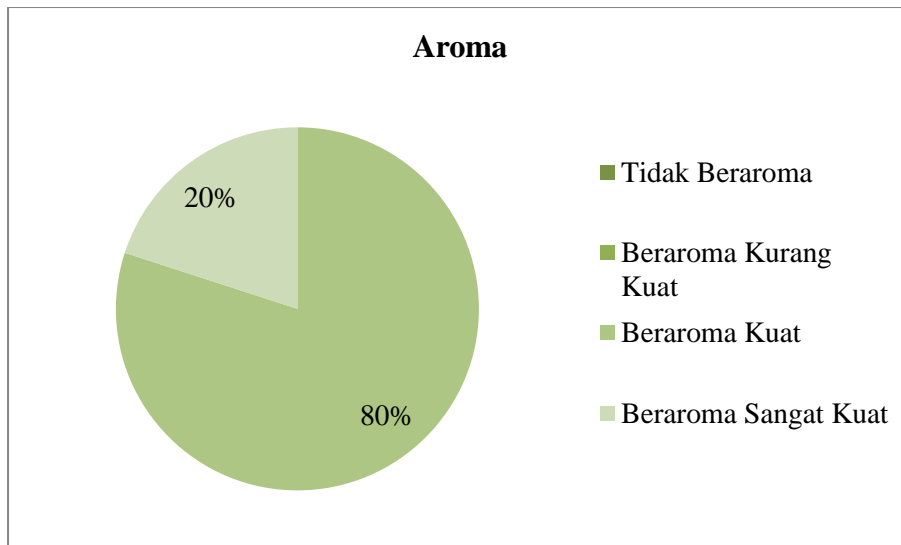
**Gambar 1. Diagram Hasil Uji Organoleptik Tekstur**

**Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik Aroma**

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	-	$(0/5) \times 100\%$	-
2	2	-	$(0/5) \times 100\%$	-
3	3	4	$(4/5) \times 100\%$	80%
4	4	1	$(1/5) \times 100\%$	20%

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 80% panelis menyatakan aroma lulur bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih beraroma kuat dan 20% panelis menyatakan aroma lulur bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih beraroma sangat kuat. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:



Sumber: Data diolah penulis

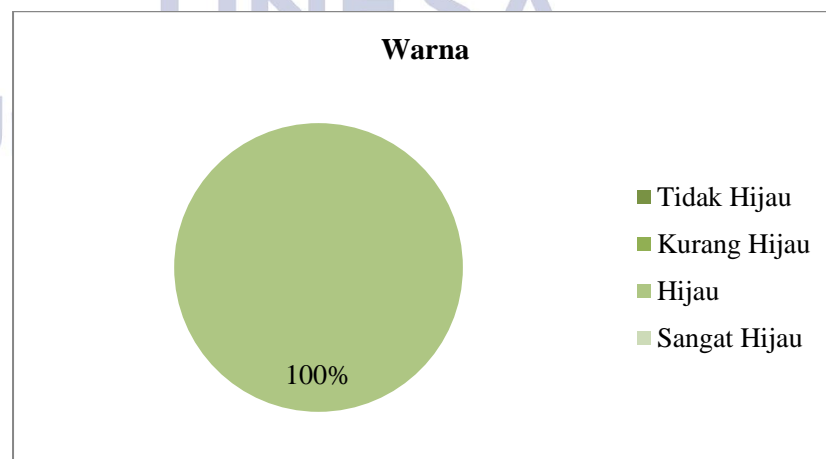
**Gambar 2. Grafik Uji Organoleptik Aroma**

**Tabel 6. Uji Organoleptik Warna**  
**Uji Organoleptik Warna**

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	-	$(0/5) \times 100\%$	-
2	2	-	$(0/5) \times 100\%$	-
3	3	5	$(5/5) \times 100\%$	100%
4	4	-	$(0/5) \times 100\%$	-

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 100% panelis menyatakan warna lulur bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih bewarna hijau. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:



Sumber: Data diolah penulis

**Gambar 3 . Grafik Hasil Uji Organoleptik Warna**

**Tabel 7. Uji Hedonik (Uji Kesukaan Panelis)**

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	-	$(0/5) \times 100\%$	-
2	2	-	$(0/5) \times 100\%$	-
3	3	3	$(3/5) \times 100\%$	60%
4	4	2	$(2/5) \times 100\%$	40%

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 80% panelis menyatakan suka dengan lulur bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih dan 40% panelis menyatakan sangat suka dengan lulur bubuk daun jambu biji. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik batang di bawah ini:



Sumber: Data diolah penulis

**Gambar 4. Grafik Hasil Uji Kesukaan**

Berdasarkan pengolahan data di atas ditunjukkan bahwa 60% panelis menyatakan bahwa lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih dikatakan layak untuk digunakan sebagai perawatan kulit badan kering, dan dilihat dari hasil hipotesis penelitiannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

## PEMBAHASAN

### Pembuatan Lulur Daun Jambu Biji dengan Penambahan Beras Ketan Putih

Pembuatan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih dalam penelitian ini adalah lulur berbentuk bubuk. Berdasarkan penelitian (N, Adhani,dkk.2023) proses pembuatan bubuk daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih dapat Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering

dilakukan dengan cara mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat pembuatan lulur bubuk. Untuk pemilihan daun jambu biji dan beras ketan putih di pilih yang masih segar sebanyak 167 gr daun jambu biji dan 30 gr beras ketan putih, kemudian cuci daun jambu biji dan beras ketan putih menggunakan air hingga bersih, setelah di cuci tiriskan dan diletakkan di atas loyang, setelah itu daun jambu biji dan beras ketan putih dikeringkan dibawah pancaran cahaya matahari selama 3-4 hari guna mengurangi kandungan air yang terdapat dalam kedua bahan. Selanjutnya haluskan daun jambu biji dan beras ketan putih menggunakan blander, kemudian ayak bubuk daun jambu biji dan beras ketan putih untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dari 167 gram daun jambu biji dan 30 gram beras ketan putih yang telah melalui proses pembuatan lulur mendapatkan hasil bubuk daun jambu biji sebanyak 50 gram, dan 20 gram bubuk beras ketan putih. Kemudian campurkan kedua bubuk lulur tersebut sehingga menghasilkan 70 gram lulur bubuk daun jambu biji dan beras ketan putih

#### **Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji Dengan Penambahan Beras Ketan Putih Pada Uji Laboraturium**

Berdasarkan uji laboraturium yang dilakukan yang dilakukan pada laboraturium Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang. Lulur ini memiliki kandungan flavonoid sebesar 5.5166 ppm/0.5516%, juga mengandung vitamin C yang baik untuk kulit yaitu dengan kadar vitamin sebesar 0.6494% ppm (mg/liter), serta memiliki tingkat keasaman (pH) sekitar 5.8, yang sesuai dengan standar kecantikan kosmetik perawatan badan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih dapat menjadi salah satu pilihan yang baik dalam merawat kulit badan kering.

#### **Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji Dengan Penambahan Beras Ketan Putih Pada Uji Organoleptik dan Uji Hedonik**

Berdasarkan hasil uji organoleptik menunjukkan tekstur, aroma, warna dan kesukaan panelis memiliki tingkat yang cukup tinggi. Hasil organoleptik terhadap tekstur sediaan lulur dapat disimpulkan bahwa lulur bertekstur kasar. Hasil organoleptik terhadap aroma sediaan lulur dapat disimpulkan bahwa lulur beraroma kuat. Hasil organoleptik terhadap warna sediaan lulur dapat disimpulkan lulur bewarna hijau. Selanjutnya berdasarkan kesukaan panelis terhadap lulur menunjukkan bahwa 60% panelis menyukai lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih.

#### **4. SIMPULAN**

Kelayakan lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih untuk perawatan kulit badan kering dengan komposisi 50 gr bubuk daun jambu biji dengan menambahkan 20 gr bubuk beras ketan putih dikatakan layak sebagai sediaan kosmetik lulur untuk perawatan kulit badan kering. Berdasarkan uji laboraturium yang dilakukan yang dilakukan pada laboraturium Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang. Lulur ini memiliki kandungan flavonoid sebesar 5.5166 ppm/0.5516%, juga mengandung vitamin C yang baik untuk kulit yaitu dengan kadar vitamin sebesar 0.6494% ppm (mg/liter), serta memiliki tingkat keasaman (pH) sekitar 5.8, yang sesuai dengan standar kecantikan kosmetik perawatan badan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lulur daun jambu biji dengan

Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering

penambahan beras ketan putih dapat menjadi salah satu pilihan yang baik dalam merawat kulit badan kering. Berdasarkan hasil uji organoleptik menunjukkan tekstur, aroma, warna dan kesukaan panelis memiliki tingkat yang cukup tinggi. Hasil organoleptik terhadap tekstur sediaan lulur dapat disimpulkan bahwa lulur bertekstur kasar, lulur beraroma kuat, lulur bewarna hijau. Selanjutnya berdasarkan kesukaan panelis terhadap lulur menunjukkan bahwa 60% panelis menyukai lulur daun jambu biji dengan penambahan beras ketan putih.

## REFERENSI

- Adhani, N., Zulnazri, Z., Muarif, A., Sylvia, N., & Dewi, R. (2023). Pembuatan Lulur Dari Bengkuang Dengan Penambahan Scrubber Beras Ketan Hitam. *Chemical Engineering Journal Storage (Cejs)*, 3(3), 428-441.
- Astuti, Murni, dkk.2015. Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh. *Journal Of Home Economick And Tourism*
- Al Hidayah, 2011. Rencana Pengembangan Tanaman Ubi jalar di Kecamatan Matesih Kab. Karanganyar. Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi UMS.
- Anastasia, Melliana. (2006). Menjelajah Tubuh: Perempuan dan Mitos Kecantikan. Yogyakarta: LKis.
- Anggowarsito, J.L., 2014. Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi. *JURNAL WIDYA MEDIKA*, 2(2), pp.115-120.
- Darwati. 2013. Cantik Dengan Lulur Herbal. Cetakan Pertama. Surabaya: Tibbun Media.
- \_\_\_\_\_, 2013. Cantik dengan herbal. Tribun Media: Jakarta
- Hari, S. N., Rostamailis, R., & Astuti, M. (2015). Penggunaan Lulur Zaitun terhadap Perawatan Kulit Tubuh. *Journal of Home Economics and Tourism*, 8(1).
- Nailufar, A. A., Basito & Anam, C., 2012. Kajian Karakteristik Ketan Hitam (*Oryza sativa glutinosa*) pada Beberapa Jenis Pengemas Selama Penyimpanan. *Jurnal teknologi Pangan*, 1(1).
- Nisa, F. S. (2017). Pengaruh Lulur Kayu Manis dan tepung Jagung Terhadap Tingkat Kelembaban Kulit. *Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang*.
- Permadi, Bimo. 2014. Panduan Simpel Untuk Merawat Kecantikan Anda. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prabandari, R. (2019). Formulasi Dan Uji Stabilitas Sediaan Lulur Dari Rimpang Kunyit (*Curcuma Longa Linn*). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2).
- Rostamailis, Hayatunmufus, Merita Yanita. 2008. Tata Kecantikan Rambut Jilid 1. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.
- TAS, Mentari, L. Rosalina.2022. Pelatihan Keterampilan Pijat Refleksi Dan Pembuatan Minyak Sereh Pada Pokdarwis Pasa Harau Nagari Harau Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*

Kelayakan Lulur Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L*) Dengan Penambahan Beras Ketan Putih (*Oryza Sativa Glutinosa*) Untuk Perawatan Kulit Badan Kering